

PENERAPAN TEKNIK *STORYBOARD* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULISCERITA PENDEK SISWA KELAS IX SMPIT NURUL ILMI JAMBI

Choirunnisa

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
choirunnisa128@gmail.com,

Herman Budiyo

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
hermanbudiyo61@gmail.com

Ade Kusmana

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
ade.kusmana@unja.id.ac

Abstrak

Media pembelajaran Teknik *Storyboard* merupakan media pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa dan guru sebagai fasilitator dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX pada materi cerita pendek di SMPIT Nurul Ilmi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari sampai 4 Maret 2023. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan desain yang terdiri dari empat rangkaian yang dilakukan dalam satu siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX D SMPIT Nurul Ilmi Jambi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, tes menulis cerita pendek, serta gambar. Teknik analisis data yaitu teknik analisis data kualitatif yaitu menganalisa data dari proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Kualitas hasil pembelajaran menulis cerita pendek pada kelas IX menggunakan gambar dengan teknik *Storyboard*^[HP41] mengalami peningkatan. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 73,76 dan pada siklus II sebesar 85,12. Rata-rata peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II adalah 11,36. Hasil analisis menunjukkan bahwa media gambar dengan teknik *Storyboard* lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis cerita pendek dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Storyboard, Kreativitas Siswa, Cerita Pendek.*

Abstract

Storyboard technique learning media is a learning media that will be presented to students and teachers as facilitators in guiding students in the learning process. This study aims to determine the improvement in short story writing skills of class IX students on short story material at SMPIT Nurul Ilmi Jambi. The research was conducted from February 17 to March 4, 2023. The research method was class action research (classroom action research) with a design consisting of four series which were carried out in the one cycle. The subjects of this research were class IX D students at SMPIT Nurul Ilmi Jambi. Data collection techniques used interviews, observation, short story writing tests, and pictures. Data analysis techniques namely qualitative data analysis techniques, namely analyzing data from the learning process and learning outcomes. The quality of the results of learning to write short stories in class IX using pictures with the Storyboard techniques has increased. The average value of students in cycle I was 73,76 and in cycle II was 85,12 the average value increase from cycle I to cycle was 11,36. The results of the analysis show that picture media using the Storyboard technique is more effective in increasing students' creativity in writing short stories and making students more active in the learning process.

Keywords: *Storyboard, Student Creativity, Short Story.*



PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang- Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah Arifin (2011).

Pendidikan di Indonesia di sekolah telah memiliki aturan sesuai dengan kurikulum di setiap sekolah misalnya kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diberlakukan di Indonesia mulai pada tahun 2013/2014. Menurut kemendikbud (2013), kurikulum 2013 adalah suatu kurikulum yang sudah disederhanakan dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 ini dapat memicu pengembangan kompetensi siswa kearah yang lebih baik dengan guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran karena guru dianggap mampu dalam semua hal

yang dapat membantu siswa berkembang dalam belajar Zaini (2015)

Pada umumnya pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah tanpa gabungan dari model pembelajaran, sehingga membuat proses pembelajaran kurang baik. Tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya gabungan model pembelajaran dengan media pembelajaran ternyata dapat meningkat lagi. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran berbantu media gambar didasarkan atas landasan konstruktivisme yaitu konsep pembelajaran dimana guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa melainkan siswa harus membangun sendiri pengetahuan dalam benaknya.

Kurangnya minat siswa dalam menulis cerita pendek membuat nilai akhir siswa menurun, dan kurangnya pemahaman siswa tentang bagaimana cara menulis cerita pendek dapat juga membuat siswa bingung dalam menuangkan ide serta gagasan dalam menulis cerita pendek yang terlihat dalam observasi awal siswa yang

membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menulis cerita pendek.

Guru dapat memberikan suatu kemudahan untuk proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan ide-ide nya sendiri dengan bantuan media gambar teknik *Storyboard*. Dapat dikatakan model yang tepat untuk menggunakan media yaitu dengan teknik *Storyboard* karena dengan model ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis cerita pendek.

Penerapan media dengan gabungan model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan dimensi proses kognitif. Menurut Krathwohl (2015), kompetensi kognitif menjelaskan empat jenis pengetahuan secara terperinci yaitu pengetahuan faktual, pengetahuan prosedural sampai metakognitif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Penerapan Teknik Storyboard dalam meningkatkan Keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMPIT Nurul Ilmi Jambi.*

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). (*classroom action research*) yang dilakukan oleh guru pada kelas yang diampu dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan hasil belajar, Adnan (2013). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada pembelajaran dan meningkatkan keterampilannya yang dapat dilihat pada hasil akhir penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari - 4 Maret 2023 di kelas IX SMPIT Nurul Ilmi Jambi. Subjek penelitian ini adalah kelas IX D SMPIT Nurul Ilmi Jambi yang berjumlah 29 orang. Proses pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, yakni siklus pertama dan siklus kedua. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan data wawancara, lembar tes dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik *Storyboard*

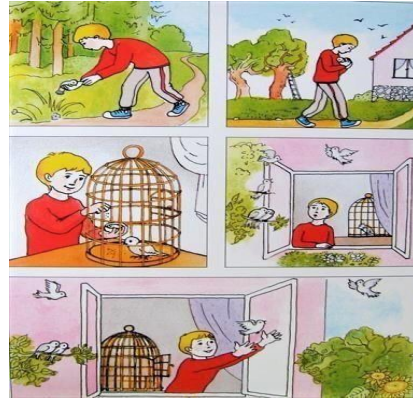
Pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan

Media gambar dalam membantu siswa dalam menulis cerita pendek ini sesuai pada indikator yang telah dibuat pada RPP. Pada media pembelajaran media gambar teknik *Storyboard* ini pendesain medianya berpedoman pada sketsa yang telah sesuai dengan analisis materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran dengan teknik *Storyboard* yang telah dibuat sesuai dengan sketsa awal akan divalidasi oleh ahli materi, ahli tampilan (desain), dan ahli bahasa. Validasi materi pada media pembelajaran bahasa Indonesia ini divalidasi oleh dosen dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pendesainan media pembelajaran ini selanjutnya divalidasi oleh ahli media yaitu dosen yang mengampu mata kuliah media pembelajaran. Kemudian, validasi bahasa divalidasi oleh dosen dan guru bahasa Indonesia. Validasi media pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang telah dibuat.

Gambar 1. Sketsa Gambar Teknik *Storyboard*



Penerapan Teknik *Storyboard* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek

Penerapan media pembelajaran dengan menggunakan teknik *Storyboard* yang dipakai dalam penelitian ini dianggap lebih efektif dalam mengatasi proses pembelajaran yang membuat suasana menjadi lebih menyenangkan dan menarik sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Nau (2022), media yaitu suatu papan cerita dan rangkaian sketsa yang mempresentasikan alur sebuah cerita, dapat menyampaikan ide cerita ke orang lain dengan cukup mudah dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Materi pelajaran yang dikemas melalui media terutama alat peraga akan lebih baik, jelas serta menarik semangat siswa. Media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam membuat suasana pelajaran menjadi lebih hidup, tidak monoton dan lebih menarik. Siswa juga lebih mandiri dimana keadaan ini membuat adanya keterlibatan siswa baik secara fisik, mental, merasakan, melakukan sendiri yang dapat memberikan pengalaman secara langsung. Guru tidak harus menjelaskan materi pelajaran secara berulang-ulang, Falahuddin (2014).

Dengan bantuan penyajian media peraga, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran. Sehingga demikian penggunaan media pembelajaran gambar teknik *Storyboard* ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, indikator keberhasilan dalam menggunakan bantuan media gambar teknik *Storyboard* dalam menulis cerita pendek. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran ke arah lebih baik yang

dilihat dari meningkatnya aktivitas siswa dan guru. Aktivitas siswa dapat dilihat dari lima aspek yaitu keaktifan, respon, keseriusan, keantusiasan dan keberanian siswa.

Siswa dapat mencapai hasil belajar dengan maksimal jika dalam proses pembelajaran menggunakan sebanyak mungkin indera untuk menyesuaikan dengan isi pembelajaran. Siswa mendapatkan kebenaran suatu konsep melalui pengalaman yang konkret sesuai objek yang telah dilihatnya dalam pengamatan, Anindiyas dkk., (2012)

Arsyad (2011), menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses, motivasi dan hasil belajar siswa.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran siswa diberikan media gambar dengan menggunakan Teknik *Storyboard* dimana teknik tersebut mengharuskan siswa melakukan pengamatan dimana pengamatan yang dilakukan mengenai materi cerita pendek. Pada kegiatan awal guru akan menjelaskan mengenai materi cerita pendek, dan guru akan menampilkan

media gambar dengan teknik *Storyboard* dan peserta mengamati gambar tersebut. guru akan membagi kelompok siswa. dimana siswa akan berdiskusi dengan teman kelompok dan gambar yang telah amati. Lalu siswa akan membuat cerita pendek berdasarkan gambar yang telah mereka amati.

Guru akan memanggil salah satu perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil kelompok mereka mengenai gambar yang dimati menjadi suatu cerita pendek Kemudian guru akan memberikan klarifikasi apabila ada kelompok yang salah konsep. Dan guru meminta siswa membuat kesimpulan yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan hasil kualitas pembelajaran apabila aspek-aspek dalam menulis cerita pendek

berada dalam kategori baik (B) Pada Skala 4. Aspek yang dinilai yaitu struktur teks, ciri umum teks, ciri bahasa teks, pilihan kosa kata (diksi), penggunaan bahasa serta ejaan dan tanda baca.

Kualitas hasil pembelajaran menulis cerita pendek dengan bantuan media gambar teknik *Storyboard* pada siswa kelas IX SMPIT Nurul Ilmi Jambi mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan nilai keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, B. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Teknik Papan Cerita (Storyboard) Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Minggir, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Yogyakarta. (Online) <https://eprints.uny.ac.id/20942/1/Baharu%20din%20Adnan%2009201241072.pdf>
- Anindityas, N. A., Utami, N.R & Widiyaningrum, P. 2012. Penggunaan Alat Peraga Sistem Pernapasan Manusia Pada Kualitas Belajar Siswa SMP Kelas VIII. *Unnes Science Education Journal*, 1 (2): 60-69. Diakses pada Hari Jumat, 06 April 2023.
- Arifin, Z. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Falahudin, Iwan. 2014. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 4 (1), 104-117. Diakses pada Hari Jumat, 06 April 2023.

- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Krathwol, D & Lorin, W.A. 2015. *Kerangka Landasan Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nau Maria Carolina, Elisabeth Tantiana dan Karmelia Rosfinda Meo. 2022. Pengembangan *Storyboard* untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini kelas B di PAUD terpadu Citra Bakti Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*. ISSN Hal.132-146. Diakses pada Hari Jumat, 06 April 2023.
- Zaini, H. 2015. Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Jurnal Idaroh*, Vol. 1 No 1. Diakses pada hari Selasa, 05 Februari 2019.

